BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia usaha merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Kecil Menengah (UKM).Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Institute Informatics and Business (IIB) Darmajaya fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyrakat (PKPM) untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas, pengembangan ilmu pengetahuan dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan selama 25(hari) oleh Institute Informatics and Business (IIB) Darmajaya fakultas ekonomi dan ilmu komputer. Pelaksanaan PKPM juga memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dalam bentuk usaha program kegiatan masyarakat usaha kecil dan menengah yang terletak di pekon - pekon atau pinggiran kota.

Program Praktek Kerja Pengabian Masyarakat (PKPM) tahun ajaran 2020, tempat yang dituju yaitu di Desa Jati Indah. Kecamatan Tanjung Bintang termasuk salah satu desa yang menjadi lokasi kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat. Untuk Jumlah Penduduk Desa Jati Indah Sekitar 3.973 jiwa. Mayoritas bersuku jawa dan beragama Islam dengan mata pencarian sebagai buruh, sebagian ada juga yang berdagang, petani, montir,pembuat batu bata dan industri kecil rumahan.

Adapun usaha Lagitersebut dalam proses perkembanganya mengalami hambatan, diantaranya yaitu mengalami kendala dalam menjangkau pangsa pasar yang luas dalam pemasarannya. Hal ini dapat dilihatdari kemasan dan label pada produk. Terlihat dari belum adanya penggunaanlabel dan kemasan yang kurang menarik, sehingga mengurangi daya jual dari produk kerupuk ini.

Sehubungan dengan hal-hal yang melatar belakangi masalah-masalah diatas, penulis tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai: **"INOVASI KEMASAN DAN LABEL PADA KERIPIK SINGKONG SUKA RASA GURIH DI DESA JATI INDAH KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN".**

1.2 Rumusan Maslaah

Sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona

COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran

penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Berdasarkan ini, WHO

memberi alarm pada semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah virus Corona Covid-19 ini namun, kurang nya informasi dan teknologi menjadi penghambat masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan serta tetap menunjang perekonomian dan keamanan masyarakat.

Adanya faktor penghambat tersebut menjadi kendala bagi Desa Jati Indah Kec. Tanjung Bintang Kab. Lampung Selatan untuk membentuk inovasi meningkatkan protokol kesehatan, menjaga perekonomian dan keamanan masyarakat tersebut. Kami melalui Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IBI Darmajaya, melakukan observasi untuk membantu Desa Jati Indah menjadi kampung Tangguh dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan penting nya kesehatan, perekonomian dan keamanan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan PKPM

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Jati Indah Kec. Tanjung Bintang
2. Untuk mengetahui bagaimana kesadaran masyarakat dalam mencegah penyebaran *Covid-19.*

3. Untuk menjadikan Desa Jati Indah menjadi Kampung Tangguh yaitu tangguh dalam kesehatan, perekonomian dan keamanan.

1.3.2 Manfaat PKPM

1.3.2.1 Bagi Mahasiwa

1. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggungjawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepimpinan.
2. Menjadi bahan pembelajaran dan menumbuhkan jiwa soaial dan kewirausahaan.
3. Mampu menyelesaikan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

1.3.2.2 Bagi Masyarakat

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan desa.
2. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan dan memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Pinang jaya.

1.3.2.3 Bagi IBI Institusi

Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat di Kelurahan Pinang jaya kecamatan Kemiling Bandar Lampung.

1.3.2.3 Bagi UMKM

Terciptanya desain logo bagi UMKM yang baru yang lebih berinovasi untuk diterima di masyarakat luas.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Bpk Ibdi Irwanto S.E selaku Kepala Desa Jati Indah.
2. Masyarakat Desa Jati Indah.
3. Bapak Yanto selaku pemilik UMKM.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

Tabel 2.1 Program Kegiatan

NO	PROGRAM	TUJUAN	Penyelesaian Keterangan (hari)
1	Jaga posko covid-19 desa jati indah.	Mencegahan penularan dari luar daerah jati indah	1 hari
2	Penyemprotan disinfektan ke setiap rumah warga.	Untuk mencegah penyebaran covid-19	1 hari
3	Membantu membagikan dan BLT (Bantuan Langsung Tunai) ke warga.	Mempermudah warga Desa Jati indah dalam pengambilan bantuan	2 hari
4	Pembagian masker dan sarana cuci tangan ke rumah warga.	Sebagai APD (alat pelindung diri)	2 hari
5	Pembuatan produk UMKM.	Membantu UMKM untuk produksi	3 hari
6	Berkontribusi dalam kegiatan duta SWASEMBADA gizi “BEBAS STUNTING”.	Pemeliharaan gizi	1 hari
7	Kegiatan Gotong-Royong bersama masyarakat DESA JATI INDAH dalam pembuatan gardu.	Meringankan pekerjaan warga desa Jati Indah	1 hari
8	Pengukuran suhu tubuh di BALAI DESA JATI INDAH.	Pencegahan covid-19	1 hari

9	Pengajian Di Balai Desa.	Kegiatan Rohani	1 hari

2.2 Waktu Kegiatan

1. Jaga posko covid-19 desa jati indah

   Hari/Tanggal : Senin, 20 Juli 2020

   Waktu : 08.00 – 16.00 WIB

   Lokasi : Posko covid-19 desa Jati Indah

2. Penyemprotan Disinfektan Ke Rumah Warga

   Hari/Tanggal : Minggu, 26 Juli 2020

   Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

   Lokasi : Rumah Warga

3. Membantu Warga Mengambil BLT

   Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juli 2020

   Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

   Lokasi : BANK BRI TANJUNG BINTANG

4. Pembagian Masker dan Sarana Cuci Tangan Ke Warga

   Hari/Tanggal : Jumat, 7 Agustus 2020

   Waktu : 09.00 – 14.00 WIB

   Lokasi : Setiap Rumah Warga

5. Pembuatan Produk UMKM

   Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Agustus 2020

   Waktu : 07.00 – 17.00 WIB

   Lokasi : Rumah Industri UMKM

6. Berkontribusi dalam kegiatan duta SWASEMBADA gizi “BEBAS STUNTING”.

Hari/Tanggal	:	Senin, 10 Agustus 2020
Waktu	:	09.00 – 11.00 WIB
Lokasi	:	Balai Desa Jati Indah

7. Kegiatan Gotong-Royong bersama masyarakat DESA JATI INDAH dalam pembuatan gardu

Hari/Tanggal	:	Selasa, 11 Agustus 2020
Waktu	:	07.30 – 12.00 WIB
Lokasi	:	Desa Jati Indah

8. Pengukuran suhu tubuh di BALAI DESA JATI INDAH

Hari/Tanggal	:	Kamis, 13 Agustus 2020
Waktu	:	07.30 – 12.00 WIB
Lokasi	:	Balai Desa Jati Indah

9. Pengajian di Balai Desa Jati Indah

Hari/Tanggal	:	Kamis, 14 Agustus 2020
Waktu	:	19.30 – Selesai
Lokasi	:	Balai Desa Jati Indah

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Menjaga Posko Covid-19 Desa Jati Indah

Menjaga posko covid-19 di desa jati indah harus tetap dilakukan dalam rangka pencegahan penularan virus covid-19. Selain dari terhindar nya penyakit itu, kita juga bisa memastikan masyarakat agar tetap harus memperhatikan kesehatan untuk dirinya dan orang lain.

Gambar 2.1 Menjaga Posko Covid-19 Desa Jati Indah

2.3.2 Penyemprotan Disinfektan Ke Rumah Warga

Ditengah wabah yang sedang meluas di Indonesia ini, salah satu pencegahan penularan virus corona yaitu dengan cara menyemprotkan cairan disinfektan ke pemukiman/tempat tinggal warga desa jati indah. Dengan begitu kita bisa menghadang virus tersebut masuk ke dalam tubuh serta sehingga kita terbebas dari wabah covid-19. Penyemprotan secara merata di setiap rumah warga yang kami lakukan ini salah satu pencegahannya.

Gambar 2.2 Penyemprotan Disinfektan Ke Rumah Warga

2.3.3 Membantu Warga Mengambil BLT (bantuan langsung tunai)

Presiden Joko Widodo Jokowi memutuskan untuk memberikan bantuan langsung tunai BLT kepada masyarakat desa selama pandemi *COVID-19*. Anggarannya diambil dari alokasi dana desa di masing-masing wilayah. Pemerintah menargetkan penyaluran BLT dana desa kepada 12,3 juta kepala keluarga (KK) di seluruh Indonesia. Besaran manfaat yang diterima Rp 600.000 per KK per bulan selama tiga bulan dimulai dari April 2020. Total anggaran yang disediakan Rp 22,4 triliun atau 31% dari total anggaran dana desa Rp 71,19 triliun. Banyak warga desa yang belum mengerti gimana mencairkan dana bantuan tersebut di BANK. Dan kami yang membimbing masyarakat desa untuk dapat mengambil bantuan tersebut.

Gambar 2.3 Membantu warga mengambil BLT (bantuan langsung tunai)

2.3.4 Pembagian masker dan sarana cuci tangan ke warga

Pembagian masker dan sarana cuci tangan dari kami ini bisa membantu masyarakat dalam hal pencegahan *Covid-19*. Karena hal ini sangat penting kita terapkan di masa pandemic sekarang ini, oleh karena itu tugas kami sebagai manusia untuk saling membantu.

Gambar 2.4 Pembagian masker dan sarana cuci tangan

2.3.5 Pembuatan Produk UMKM

UMKM yang saya kunjungi yaitu pembuatan UMKM KERIPIK SINGKONG. Pembuatan produk UMKM yang kami lakukan mulai dari pencabutan singkong, pengupasan kulit, pencucian, pemotongan, penggorengan, serta pengemasan sudah saya lakukan. Adapun hal-hal mengenai pembuatannya saya lakukan karena diajarkan langsung oleh ownernya.

Gambar 2.5 Proses Pembuatan Produk

2.3.6 Berkontribusi dalam kegiatan duta SWASEMBADA gizi "BEBAS STUNTING".

Dalam kesempatan kali ini kami ikut serta dalam kegiatan duta swasembada gizi "BEBAS STUNTING". Di acara ini hadir istri dari bupati lampung selatan. Mengajarkan masyarakat untuk selalu berusaha menjaga kesehatan dan gizi yang seimbang.

Gambar 2.6 Kegiatan duta Swasembada Gizi

2.3.7 Kegiatan Gotong-Royong bersama masyarakat DESA JATI INDAH dalam pembuatan gardu

Salah satu kegiatan saya di desa Jati Indah yaitu membantu masyarakat dalam kegiatan gotong royong. Pembuatan gardu pos kamling itu digunakan untuk warga menjaga malam di desa itu.

Gambar 2.7 Kegiatan Gotong Royong

2.3.8 Pengukuran suhu tubuh di BALAI DESA JATI INDAH

Salah satu pencegahan penularan COVID-19 yaitu dengan cara melihat kesehatan pada tubuh masyarakat desa Jati Indah. Pengukuran suhu tubuh menjadi pencegahan pertama pada masalah ini. Saya harap dengan penanganan ini masyarakat Desa Jati Indah bisa terhindar dari virus corona.

Gambar 2.8 Pengukuran Suhu Tubuh

2.3.9 Pengajian di Balai Desa Jati Indah

Dalam rangka penyambutan hari kemerdekaan RI ke 75. Masyarakat Desa Jati Indah mengadakan pengajian dib alai desa. Pengajian ini dilakukan rutin setiap tahun untuk mendoakan para pahlawan dulu yang gugur di medan perang.

Gambar 2.9 Kegiatan Pengajian

2.3.10 Pembuatan Desain Logo UMKM

Logo merupakan salah satu hal yang penting dalam strategi branding. Produk akan semakin dikenal melalui logo. Alasan itulah yang menjadi dasar mengapa setiap brand wajib memiliki logo. Mendesain logo pun tidak bisa dilakukan secara asal-asalan. Logo harus didesain semenarik mungkin supaya konsumen lebih mudah mengingat. Lalu mengapa logo menjadi penting bagi setiap brand? apakah karna kebiasaan masyarakat atau pemilik brand yang memang selalu memiliki logo? atau ada alasan lain di balik itu? tentu saja ada alasan mengapa logo menjadi penting dan mengapa setiap brand membutuhkan logo.

Logo adalah identitas yang menggambarkan brand. logo adalah wajah yang menjadi titik fokus pertama masyarakat pada sebuah brand. Dan logo adalah elemen penting yang akan membantu masyarakat untuk mengenali sebuah brand. Oleh karena itu keberadaan logo sangat dibutuhkan brand.

Logo bisa menjadi identitas diri agar bisa membedakan identitas dengan milik orang lain. Selain itu, logo juga bisa menjadi bukti tanda kepemilikan. Hal ini agar dapat membedakan dengan milik orang lain juga. Fungsi logo selanjutnya adalah menjamin kualitas, mencegah pembajakan atau peniruan, menambah nilai positif. Logo juga dapat mengkomunikasikan informasi seperti nilai keaslian dan juga kualitas. Sebuah logo juga memiliki fungsi sebagai properti legal sebuah produk ataupun organisasi.

Inovasi dalam logo diperlukan agar produk lebih dikenal, karena selama ini UMKM Kue Pie belum memiliki logo. Dengan inovasi ini diharapkan produk “Keripik Singkong” dapat dikenal lebih luas dan meningkatkan jumlah jual produk dan tidak ada yang mengakui produk originalnya.

Gambar 2.10 Logo UMKM

BAB III

PENUTUP

3.1 Simpulan

Berdasarkan Serangkaian Kegiatan kami sebagai Mahasiswa PKPM yang dilakukan di Desa Jati Indah dengan hasil yang di laksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menciptakan inovasi kreatif dalam pembuatan Kripik Singkong pada kemasan yang mambantu masyarakat mengenal produk dan menjadi identidas produk olah singkong sebagai usaha penghasil pemasukan ekonomi masyarakat Desa Jati Indah.
2. Mengadakan kegiatan sosilisasi kepada UMKM Kripik Singkong terkait protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah guna mencegah penyebaran *COVID-19*.
3. Mengadakan kegiatan sosilisasi kepada masyarakat Desa Jati Indah terkait protokol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah guna mencegah penyebaran *COVID-19*.
4. Mengajak masyarakat agar terus hidup sehat dan bersih guna menjaga kesehatan agar terhindar dari virus corona.

3.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat kami berikan adalah sebagaiberikut :

3.2.1 Bagi UMKM

1. Menjalin hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya, salah satu bentuknya adalah melalui promosi online yang dapat menambah relasi bisnis.
2. Membuat anggaran kerja untuk mengetahui laba dan ruginya usaha, serta dapat menentukan target/keputusan usaha kedepannya.
3. UMKM dapat lebih kreatif dalam mencoba terobosan-terobosan terbaru dalam berinovasi rasa baru agar konsumen lebih tertarik pada produk tersebut.
4. Menggunakan alat-alat yang lebih modern agar mempermudah proses pembuatan.

3.2.2 Untuk Masyarakat Desa Jati Indah

1. Tingkatkan rasa kepedulian terhadap perkembangan ekonomi kampung, tingkatkan keaktifan dalam hal usaha untuk membangun kampung dengan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki.
2. Selalu meningkatkan partisipasi dan keinginan untuk belajar dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang lebih baik lagi.
3. Pengelolaan sumber daya alam harus di kelola secara intergitas agar dapat berjalan dengan maksimal.
4. Harus menjaga kerukunan antara warga desa guna menciptakan keharmonisan.
5. Tingkatkan rasa kepedulian terhadap protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah guna mengurangi tersebarnya *COVID-19*.

6. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3.2.3 Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan/kampung lokasi pelaksanaan PKPM.

3.3 Rekomendasi

1. Untuk Mahasiswa

a. Harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, mental, emosial dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.
b. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk Pemerintah Desa dan Masyarakat

a. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPK adalah sebagai penyandang sana (donator), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.

b. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan PKPK adakan.

c. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.

d. Menerima masukan dari mahasiswa PKPM baik untuk tujuan maupun atau manfaat.

3. Untuk Institusi

a. Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktek kerja lapangan.

b. Perlunya mengadakan pertemuan terlebih dahulu ke desa bersangkutan yang membicarakan tentang program yang akan dilaksanakan mahasiswa PKPM agar sabutan Desa yang bersangkutan menerima dengan tangan terbuka.